

Peran Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja pada Lulusan Baru = The Role of Self-Efficacy on Work Readiness among Recent Graduates

Patricia Duma Masta Nehemia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920545570&lokasi=lokal>

Abstrak

Peningkatan bonus demografi di Indonesia akan menjadi tantangan bagi lulusan baru untuk mendapatkan pekerjaan jika mereka tidak mempersiapkan diri. Oleh karena itu, kesiapan kerja menjadi atribut yang sangat penting. Faktor yang memengaruhi kesiapan kerja adalah efikasi diri. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melihat peran efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada lulusan baru dengan metode regresi linear sederhana. Partisipan penelitian ($N = 302$) merupakan WNI berusia 21-25 tahun yang baru lulus dan pernah melakukan magang. Alat ukur yang digunakan adalah General Self-Efficacy Scale (GSES) dan Work Readiness Scale (WRS). Pengambilan data dilakukan secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri ($M = 3,34$, $SD = 0,31$) berperan secara positif dan signifikan sebesar 60,8% terhadap kesiapan kerja ($M = 3,30$, $SD = 0,29$), $R^2 = 0,608$, $F(1, 300) = 464,954$, $p < 0,001$. Hasil regresi menunjukkan effect size besar. Artinya, semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin tinggi kesiapan kerjanya karena mereka yakin terhadap kemampuan mereka untuk berhasil dan menghadapi tantangan. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri rendah cenderung menghindari tantangan sehingga memiliki kesiapan kerja yang rendah. Hasil penelitian ini memberikan penambahan pengetahuan terkait efikasi diri dan kesiapan kerja pada lulusan baru.

.....The increase in Indonesia's demographic bonus will pose a challenge for recent graduates to find jobs if they do not prepare themselves. Therefore, work readiness becomes a crucial attribute. A factor that influences work readiness is self-efficacy. Thus, this study aims to examine the role of self-efficacy in work readiness among recent graduates using simple linear regression. The study participants ($N = 302$) are Indonesian citizens aged 21-25 who have recently graduated and had done an internship. The instruments used are the General Self-Efficacy Scale (GSES) and the Work Readiness Scale (WRS). Data collection was conducted online. The result showed that self-efficacy ($M = 3.34$, $SD = 0.31$) positively and significantly accounts for 60.8% of work readiness ($M = 3.30$, $SD = 0.29$), $R^2 = 0.608$, $F(1, 300) = 464.954$, $p < 0.001$. The regression result shows a large effect size. This means that the higher a person's self-efficacy, the higher their work readiness, as they are confident in their ability to succeed and face challenges. Conversely, individuals with low self-efficacy tend to avoid challenges, resulting in lower work readiness. This study contributes to the understanding of self-efficacy and work readiness among new graduates.